

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Beriva Carana?

(Bagaimana Caranya?)

Ri eo aha Belo ante Anto berikunjung ri festival kesenian. Ria nadea alat musi tradisional, Belo ante Anto nocoba nompomoreka alat musi njau. Tapi naria songu alat musi rai neoni ane sira pomoreka, Belo ante Anto nahera. Beriva carana? Kamai oseka Belo ante Anto nocoba alat musi tradisional njau!

Pada hari Minggu, Belo dan Anto berikunjung ke festival kesenian. Di sana ada banyak alat musik tradisional, Belo dan Anto mencoba memainkan alat musik itu. Tapi, ada satu alat musik yang tidak berbunyi ketika mereka mainkan, Belo dan Anto heran. Bagaimana caranya? Mari ikuti kisah Belo dan Anto memainkan alat musik tradisional itu!

Beriva Carana?

(Bagaimana Caranya?)

Penulis: Nur Riska
Ilustrator: Hary



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-634-00-0525-7 (PDF)



9 786340 005257

B1



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Beriva Carana?
(Bagaimana Caranya?)

Penulis: Nur Riska
dalam bahasa Kaili dialek Rai dan bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Beriva Carana? (Bagaimana Caranya?)

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis : Nur Riska
Penerjemah : Nur Riska
Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan
Ilustrator : Hary
Pengarah Seni : Dwi Prihartono
Pengatak : Meisri Savitri Maulani

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0525-7 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Beriva Carana? (Bagaimana Caranya?)*". Buku berbahasa daerah Kaili dialek Rai ini disusun dan diterjemahkan oleh Nur Riska. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Beriva Carana? (Bagaimana Caranya?)</i>	1
Biodata.....	21

Belo dan Anto berkunjung ke festival.
Belo dan Anto berkunjung ke festival.

Naria pameran alat musik tradisional.
Ada pameran alat musik tradisional.

Sira madota mongganasi alat musik tradisional.
Mereka ingin melihat alat musik tradisional.



Naria alat musi bentukna nandate bo noloba.

Ada alat musik bentuknya panjang dan berlubang.

Eva puloi.

Mirip seruling.

Sangana lalove.

Namanya *lalove*.



Belo notovisina.

Belo meniupnya.

Niepe alunan oni na merdu.

Terdengar alunan bunyi yang merdu.



Naria ja alat musi eva gendang.

Ada juga alat musik mirip gendang.

Bentukna naliongu bo nandate.

Bentuknya bulat dan panjang.

Sangana gimba.

Namanya gimba.

Belo noboba ante radua palena.

Belo memukul dengan
kedua tangannya.

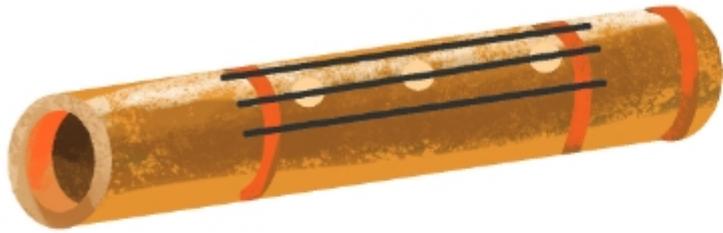
Ri sisi njidi bo nggana.

Di sisi kiri dan kanan.

Duk, duk, oni gimba.

Duk, duk, bunyi gimba.





Naria alat musi dako ri volo.

Ada alat musik dari bambu.

Bentukna nakodi bo naliongu.

Bentuknya kecil dan bulat.

Eva puloi, tapi naria senarna eva kecapi.

Seperti seruling, tapi ada senarnya seperti kecapi.

Sangana santu.

Namanya santu.

An illustration of a museum or gallery. In the foreground, a boy with dark skin and curly hair, wearing a blue and yellow shirt, is sitting on a green platform and playing a saron. To his left, another boy with light skin and black hair, wearing a blue shirt with white polka dots, is standing and looking towards the boy playing the saron. The background features a grey tiled floor with white grid lines, a green wall, a potted plant, a white sign on a stand, and a golden pillar. A white sign is also visible on a stand in the lower left foreground.

Belo memetik senarna.

Belo memetik senarnya.

Onina namerdu.

Bunyinya merdu.

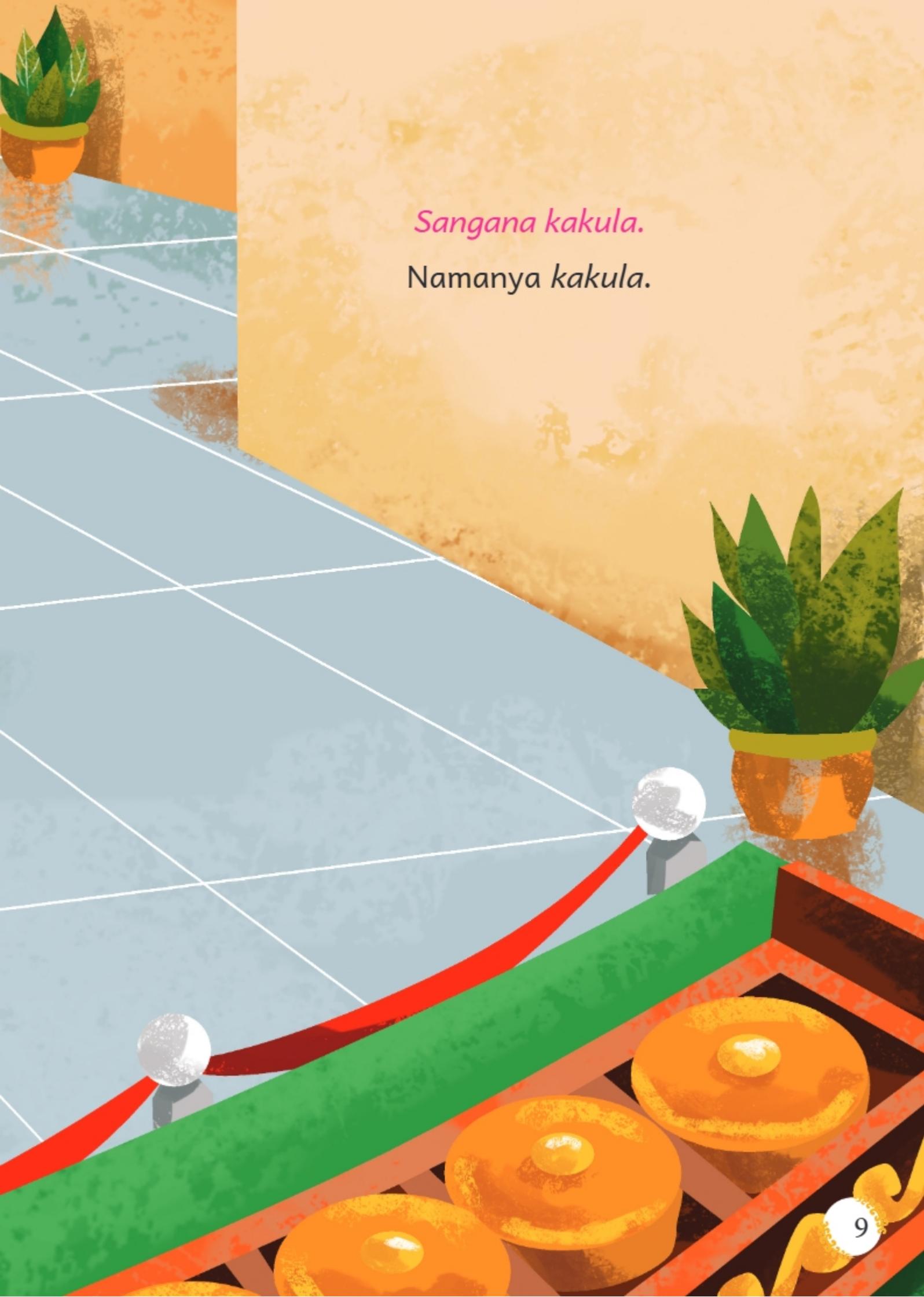


Ri soki ruangan naria alat musi eva gong.

Di sudut ruangan, ada alat musik seperti gong.

Naria papitu gong kodi nojejere.

Ada tujuh gong kecil yang berjejer.



Sangana kakula.
Namanya kakula.

Sira nompomoreka kakula nosinggani.
Mereka memainkan *kakula* bersamaan.

Belo bo Anto noboba kakula.
Belo dan Anto memukul *kakula*.

Kakula rai neoni.
Kakula tidak berbunyi.





Sira nocoba noboba kakula sangganipa.

Mereka mencoba memukul *kakula* sekali lagi.

Tapi kakula tetap rai neoni.

Tapi *kakula* tetap tidak berbunyi.



Petugas festival Nokadambasi Belo bo Anto.

Petugas festival mendatangi Belo dan Anto.

Korona narisi, lenjena nikanasi nagarang.

Badannya kekar, wajahnya terlihat garang.

Kumisna natebal ntoto.

Kumisnya tebal sekali.

Anto bo Belo naviora.

Anto dan Belo ketakutan.

Sira tantu ra kokoesi.

Mereka pasti akan dimarahi.



Petugas njau natambahi namosu ante sira.

Petugas itu semakin mendekati ke arah mereka.

Ia notimaka kumisna.

Ia memegang kumisnya.

Ripalena naria tongka naede.

Ada tongkat pendek di tangannya.





Ia nokadambasi Belo bo Anto.

Ia menghampiri Belo dan Anto.

Rarana sira berdegup nakanca.

Jantung mereka berdegup kencang.

Petugas njau nompokau sira moosekana.

Petugas itu menyuruh mereka mengikutinya.



Sira narata ri ruangan najitaka bo nalino.

Mereka tiba di ruangan gelap dan sepi.

Belo bo Anto napasrahmo.

Anto dan Belo sudah pasrah.

Sira tantu nambela hukuman.

Mereka pasti akan kena hukuman.

Seketika poindo nagela.
Seketika lampu menyala.

Suara musi niepe.
Suara musik terdengar.

Tanomai petugas njau tau nalompe.
Rupanya petugas itu orang yang baik.

Ia novunaka Belo bo Anto nosaksikan pertunjukan.
Ia mengajak Belo dan Anto menyaksikan pertunjukan.





Poro-poro alat musi tradisional nipomoreka ria.
Semua alat musik tradisional dimainkan di sana.

Naria alat musi eva gong njau.
Ada alat musik seperti gong itu.

Alat musina niboba nompake tongka pomboba.
Alat musiknya dipukul menggunakan tongkat pemukul.



*Tanomai alat musi njau
naria tongka pomboba.*

Rupanya alat musik itu
memiliki tongkat pemukul.

Alunan nada alat musi niepe merdu nosisabo.

Alunan nada alat musik terdengar merdu bersahutan.

Belo bo Anto nadamba ntoto.

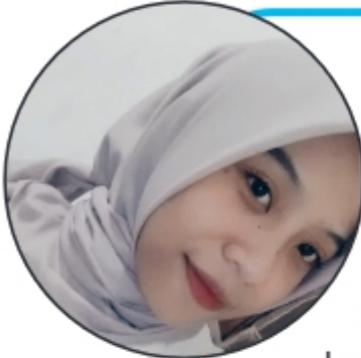
Belo dan Anto senang sekali.

**FESTIVAL
ALAT-ALAT MUSIK TRADISIONAL**



Biodata

Profil Penulis



NUR RISKKA

Nur Riska adalah penulis wattpad sejak tahun 2014, buku berjudul *Beautiful Nerd* adalah karya pertamanya. Ia lulusan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Tadulako. Gemar menulis sejak SMP, menurutnya menulis adalah menghargai buah pikiran yang sulit untuk dilisankan. Yuk kenalan lebih jauh, kunjungi wattpad @Nurriska_ dan Instagram @nurriska.l.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma_andi.

Biodata

Profil Pengarah Seni



DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.

Profil Pengatak



MEISRI SAVITRI MAULANI

Meisri Savitri Maulani akrab dipanggil Mei, merupakan tim desainer InnerChild. Ia hobi menggambar, menulis cerita, mendengarkan lagu, dan menonton animasi. Ia seorang mahasiswa Institut Teknologi Nasional Bandung, Program Studi Desain Komunikasi Visual, yang bercita-cita ingin menjadi *webtoonist*.

Profil Ilustrator



HARY NUGRAHA

Ilustrator bernama lengkap Hary Nugraha. Selain menggambar, dia juga merupakan seorang kolektor gundam. Hobinya adalah menggambar dan merakit gundam.